EDUTECH: JURNAL PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MATERI HORMAT DAN PATUH KEPADA ORANG TUA DAN GURU BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING DI SMP NEGERI 1 BAJO KABUPATEN LUWU

Nur Arifa[1], St.Marwiyah[2], Arifuddin[3]

[1,2,3] Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Palopo

Article history
Received : 18 September 2024
Revised : 20 September 2024
Accepted : 20 September 2024

Rusma Winda
Email : nurarifaifhaa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan : 1) Untuk mengetahui pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik materi hormat dan patuh kepada orsng tua dan guru berbasis problem based learning di SMP Negeri 1 Bajo. 2) Untuk mengetahui validitas Lembar Kerja Peserta Didik materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru berbasis *Problem Based Learning* (PBL) di SMP Negeri 1 Bajo. 3) Untuk mengetahui kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru berbasis *Problem Based Learning* (PBL) kelas VIII di SMP Negeri 1 Bajo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian ini adalah R&D (*Research and Development*). peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE dengan lima tahap pengembangan yaitu tahap *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bajo. Subjek dalam penelitian ini yaitu ahli media, ahli materi, guru dan peserta didik kelas VIII.4 tahun ajaran 2022/2023. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, angket validasi produk kepada ahli media dan ahli materi, uji praktisi oleh guru Pendidikan Agama Islam, dan angket respon siswa oleh 25 peserta didik SMP Negeri 1 Bajo. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini ialah: 1) Hasil anasilisi kebutuhan dihasilkan bahwa peserta didik membutuhkan Lembar Kerja Peserta Didik materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru yang di implementasikan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) agar peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. 2) Hasil tahap desain dihasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem based Learning* 3) Hasil uji validitas oleh ahli media diperoleh persentase 79% dan ahli materi diperoleh 93% sehingga LKPD yang dikembangkan dinyatakan valid. 3) hasil dari uji kepraktisan guru Pendidikan Agama Islam diperolehpersentase 87,5% da hasil oleh peserta didik diperoleh persentase 92% sehingga LKPD yang dikembangkan dinyatakan praktis. Berdasrkan hasil penelitian yang peneliti lakukan menunujukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik yang

© 2024 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

dikembangkan dinyatakan valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan, LKPD, *Problem Based Learning*.

Abstract

This study aims: 1) To determine the development of Student Worksheets on the subject of respect and obedience to parents and teachers based on problem based learning at SMP Negeri 1 Bajo. 2) To determine the validity of Student Worksheets on the subject of respect and obedience to parents and teachers based on Problem Based Learning (PBL) at SMP Negeri 1 Bajo. 3) To determine the practicality of Student Worksheets on the subject of respect and obedience to parents and teachers based on Problem Based Learning (PBL) for class VIII at SMP Negeri 1 Bajo. The type of research used is R&D (Research and Development) research. The researcher used the ADDIE development model with five stages of development, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. This research was conducted at SMP Negeri 1 Bajo. The subjects in this study were media experts, material experts, teachers and students of class VIII.4 in the 2022/2023 academic year. Data were obtained through interviews, observations, product validation questionnaires to media experts and material experts, practical tests by Islamic Religious Education teachers, and student response questionnaires by 25 students of SMP Negeri 1 Bajo. The data analysis techniques used were qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. The results of this study are: 1) The results of the needs analysis showed that students need Student Worksheets on respect and obedience to parents and teachers which are implemented using a problem-based learning model (Problem Based Learning) so that students are actively involved in the learning process. 2) The results of the design stage produced Student Worksheets (LKPD) on respect and obedience to parents and teachers with a problem-based learning model or Problem Based Learning 3) The results of the validity test by media experts obtained a percentage of 79% and material experts obtained 93% so that the LKPD developed was declared valid. 3) the results of the practicality test of Islamic Religious Education teachers obtained a percentage of 87.5% and the results by students obtained a percentage of 92% so that the LKPD developed was declared practical. Based on the results of the research conducted by the researcher, it shows that the Student Worksheet developed is declared valid and practical to use in the learning process.

Keywords: *Development, LKPD, Problem Based Learning.*

© 2024 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki makna yaitu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan cara mendidik, M. Yusuf (2018). Selain itu pendidikan juga menjadi modal sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai yang strategis bagi keberlangsungan peradaban manusia, Arifuddin (2019).

Untuk itu, dalam meningkatkan sumber daya manusia tersebut, perlu dibekali berbagai keterampilan maupun ilmu pengetahuan, sebab melalui pendidikan dipersiapkan manusia yang diharapkan mampu dapat menata kehidupan ini menjadi lebih bermakna untuk diri sendiri maupun dalam lingkungan masyarakat.

Sebagaimana firman Allah Swt. Dalam Q.S Al-Mujadalah /58:11.

وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ١١

Terjemahannya : Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan, KEMENAG RI (2020).

Berdasarkan ayat tersebut, Wahbah Az-zuhaili, Muhtadi dkk, menafisrkan bahwa alasan perintah berdiri untuk orang lain, sekaligus sebagai kalimat jawaban untuk kalimat yang memerintahkan berdiri ialah: bahwasanya Allah Swt mengangkat kedudukan kaum mukminin didunia dan diakhirat dengan memberikan bagian mereka pada keduanya. Dan secara khusus Allah Swt mengangkat kedudukan para ulama hingga beberapa tingkatan yang tinggi, dalam bentuk kehormatan di dunia dan pahala diakhirat. Maka barang siapa menghimpun antara iman dan amal niscaya dengan keduanya Allah Swt akan mengangkat kedudukannya hingga beberapa tingkatan, diantaranya adalah ditinggikannya kehormatannya didalam majlis pertemuan. Allah Swt maha mengetahui siapa saja yang berhak menerimanya dan yang tidak menerimanya, dia maha melihat berbagai kondisi isi hati segenap hambanya, dan dia akan memberikan kepada mereka balasannya yang sesuai, baik untuk kondisi yang baik maupun yang buruk, Wahbah, Muhtadi et al (2013).

Pendidikan Agama Islam juga perlu ada kemajuan dengan melakukan inovasi yaitu dengan mengembangkan bahan ajar yang berbasiskan media sebagai sumber belajar, dalam hal ini media juga merupakan salah satu bagian dari sistem pembelajaran, bahkan lebih khusus lagi dapat dikatakan sebagai bagian integral dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena memungkinkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, Hasriadi et al (2023). Selain itu, Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna, Marwiyah S, Musa, et al (2022).

Pembelajaran akan berjalan efektif jika disertai dengan model pembelajaran. *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menantang siswa, bekerja secara kelompok serta mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Dalam proses pembelajaran di sekolah siswa tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru, sehingga dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan siswa lebih aktif dan belajar lebih bermakna. Kelebihan dari penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* akan meningkatkan kualitas belajar dikelas, Ma'rufah, Khayumi Siti, at el. (2022). Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* dalam proses belajar mengajar dapat menambah pengalaman siswa serta membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan *R&D (Research and development).* Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE *(Analysis,*

Design, Development, Implementation, dan Evalution). berupa modul Pengembangan.

Penelitian ini dilaksanakan di Lokasi pada penelitian bertempat di SMP Negeri 1 Bajo, Kecamatan bajo, kabupaten luwu, Sulawesi selatan tahun ajaran 2023/2024. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak yang melakukan validasi terhadap produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan, yaitu ahli media,ahli materi dan ahli uji kepraktisan.

Teknik pengumpulan data adalah metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri dari observasi, wawancara, dan angket. Adapun instrumen yang dibuat dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, dan angket validasi media pembelajaran dan angket lembar respon peserta didik yang berisi indikator-indikator pertanyaan dengan menngunakan likert.

HASIL

Hasil pengembangan dengan prosedur pengembangan pada model ADDIE yang terdiri atas 5 tahap, yaitu :

a. *Analysis* (Analisis)

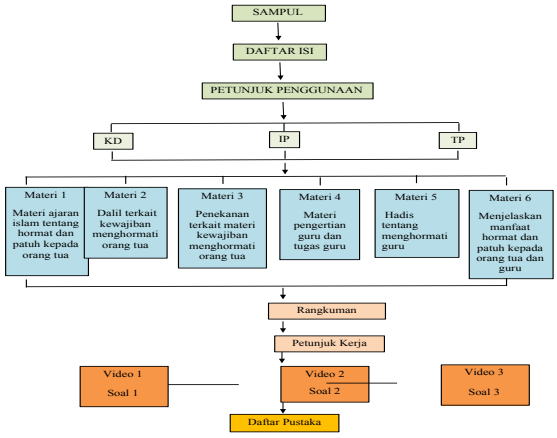
Dalam tahap analisi ini peneliti menganalisis kebutuhan/permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran serta mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan produk yang akan di kembangkan.

1) Analisis Kebutuhan

Berdasarkan Hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran pendidikan agama Islam yang bernama Nikmah, beliau mengatakan bahan ajar dan model pembelajaran yang digunakan pada saat ini masih kurang maksimal dalam menarik perhatian peserta didik dalam belajar karena apabila proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang kurang memperhatikan dan kurang fokus, beliau juga mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan bahan ajar lembar kerja peserta didik tetapi hanya yang sudah ada di dalam buku saja dan dalam proses pembelajaran beliau belum pernah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah *(problem based learning)*. Beliau juga mengatakan bahwa kadang terlihat jelas dari sikap peserta didik bahwa mereka kurang tertarik untuk belajar, ada beberapa peserta didik yang bermain-main dan mengganggu temannya sehingga pada akhirnya hasil belajarnya banyak yang tidak tuntas. Solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu dengan melakukan pembaharuan terhadap sumber belajar dan juga model pembelajaran sehingga membuat peserta didik lebih tertarik untuk belajar dan menyukai pembelajaran pendidikan agama Islam, Nikmah (2023). Berdasarkan permasalahan tersebut, Bahwa karasteristik peserta didik membutuhkan proses pembelajara yang tidak monoton dengan buku teks atau buku cetak dan juga membutuhkan model pembelajaran yang menarik sehingga peneliti memilih mengembangkan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model pembelajaran menggunakan pembelajran berbasis masalah *(problem based learning)*.

2) Hasil Analisis Kurikulum

Hasil perancangan awal pada fase ini meliputi rancangan produk yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam proses pengembangan. perancangan bahan ajar mengacu pada hasil analisis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya yaitu tahap *analisys* (analisis). Adapun rancangan selanjutnya disusun secara beruntun pada pengembangan bahan ajar Lermbar Kerja Peserta Didik (LKPD) disajikan pada tabel berikut:

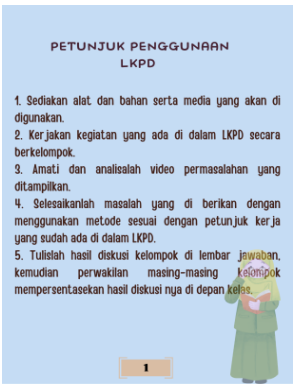


3) Tahap Pengembangan

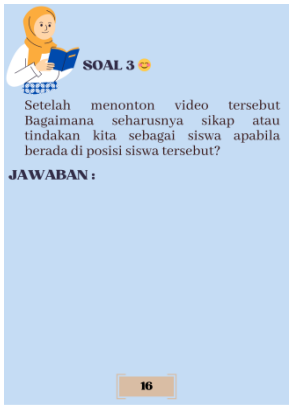
Tahap pengembangan merupakan tahap realisasi produk. Pada tahap pengembangan Lembar kerja ini dilakukan sesuai dengan tahap perancangan. produk yang dihasilkan berupa bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan menggunkan aplikasi canva yang penggunaanya dalam pembelajaran memerlukan laptop, LCD dengan materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikembangkan agar dapat menarik perhatian pesert didik saat belajar dan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran maka perlu melakukan inovasi pembelajaran yang belum dilihat oleh peserta didik yaitu dengan merapkan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model pembelajaran berbasis masalah atau model Problem Based Learning (PBL). Dapat dilihat dengan beberapa gambar berikut



gambar 1. Sampul



gambar 2. Petunjuk penggunaan LKPD



gambar 3. Soal

Tahap yang dilakukan setelah tahap perancangan yaitu tahp validasi oleh validator. Validasi ini bertujuan untuk mengatahui kevalidan dari bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *model Problem Based Learning* (PBL). Berdasarkan hasil validasi dari ahli media diperoleh aspek visual jumlah skor 12 dengan skor maksimal 16 persentase 75%, aspek penggunaan bahasa diperoleh skor 18 dengan skor maksimal 24 persentase 75%, aspek keamanan digital diperoleh skor 19 dengan skor maksimal 20 persentase 95%, dan aspek impelementasi diperoleh skor 8 dengan skor maksimal 12 persentase 66,6%, berdasarkan persentase skor penilaian diperoleh rata-rata 79% dengan jumlah skor 57 dengan skor maksimal 72 memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori sangat valid. Adapun masukan yang diberikan oleh ahli media yaitu tambahkan petunjuk pengguanan bahan ajar LKPD, tambahkan daftar isi, sertakan daftar pustaka/referensi dan juga menambahakan profil pengembang/pembuat.

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi diperoleh aspek materi diperoleh jumlah skor 14 dengan skor maksimal 16 persentase 87%, aspek kebahasaan diperoleh jumlah skor 22 dengan skor maksimal 24 persentase 91%, aspek penyajian diperoleh skor 15 dengan skor maksimal 16 persentase 93%, aspek efek media diperoleh skor 15 ddengan skor maksimal 16 persentase 93%, dan aspek kemenarikan diperoleh skor 16 dengan skor maksimal 16

persentase 100%, berdasarkan persentase skor penilaian diperoleh rata-rata 93% dengan jumlah skor 82 dan skor maksimal 88 jika dipersenkan sebesar 93% memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori sangat valid. Adapun sedikit masukan dari beliau yaitu menambahkan rangkuman pada materi. Berdasarkan masukan tersebut, maka dilakukan perbaikan sebagaiamana saran dari ahli materi. Berdasarkan Hasil dari praktisi oleh guru pendidkan agama islam diperoleh aspek materi jumlah skor 36 dengan skor maksimal 40 persentase 90%. Aspek tampilan diperoleh jumlah skor 20 dengan 24 persentase 83%. Aspek kegunaan diperoleh jumlah skor 28 dengan skor maksimal 32 persentase. Berdasarkan persentase skor penelaian diperoleh rata-rata 87,5% dengan jumlah skor 84 dengan skor maksimal 96 jika dipersentasekan 87,5% memenuhi kategori kepraktisan dengan kategori sangat praktis.

Berdasarakan hasil uji praktis oleh siswa VIII SMP Negeri 1 Bajo dalam tabel 4.11 produk yang di kembangkan berupa bahan ajar LKPD model *Problem Based Learning* materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru diperoleh aspek tampilan diperoleh skor 94 dari skor maksimal 100 persentase 94%, aspek materi diperoleh skor 188 dengan skor maksimal 200 persentase 94%, dan aspek kegunaan diperoleh skor 460 dengan skor maksimal 500 persentase 92%, Berdasarkan presentase skor penilaian diperoleh rata-rata 30,88 dengan jumlah skor 742 dan skor maksimal 800 mendapatkan respon positif dari siswa sehingga diperoleh persentase 92% dengan kategori sangat praktis.

Tahap evaluasi dalam model ADDIE ada dua jenis evaluasi yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dalam pengembangan kali ini dilakukan disetiap akhir tahapan. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan diakhir pengembangan setelah melakukan tahap validasi dan praktikalitas. Berdasrkan hasil evaluasi formatif, diperoleh bahwa produk yang dikembangkan berupa bahan ajar pendidikan agama Islam berbentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Selanjutnya dilakukan uji validitas dan praktilitas. Bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan valid oleh tim validator dan dinyatakan praktis dari hasil uji guru SMP Negeri 1 Bajo. Setelah uji validitas dan praktis dilakukan, maka selanjutnya dilakukan evaluasi sumatif untuk merevisi bahan ajar sesuai dengan saran dan masukan validator ahli media dan materi.

PEMBAHASAN

Tahap analisis yaitu terdiri dari dua tahap yaitu tahap pertama menganalisis permasalahan dan karasteristik peserta didik dalam proses pembelajran dengan cara mengamati proses pembelajaran dan mewawancarai salah satu guru Pendidikan Agama Islam. Kedua yaitu analisis konsep, analisis ini bertujuan untuk menganalisis konsep yang akan diajarkan terkait materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dan menganalisis tujuan pembelajaran yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kompotensi inti, kompotensi dasar dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum 2013.

Hasil observasi atau pengamatan dalam proses pembejaran diperoleh bahwa dalam pembelajaran kebanyakan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja karena keterbatasan buku paket yang tersedia disekolah dan belum ada bahan ajar yang selain buku paket yang bisa membuat siswa belajar mandiri, dan bisa digunakan kapan saja dan dimana saja.

Berdasarkan wawancara dengan Nikmah selaku guru pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Bajo diketahui bahwa dalam proses pembelajaran didalam kelas beliau hanya menggunakan buku paket sebagai bahan ajar sedangkan media pembelajaran seperti video pembelajaran jarang digunakan. Media masih membuat siswa belajar secara pasif, menurutnya perlu diadakan bahan ajar dan metode pembelajaran yang menarik dan memudahkan siswa dalam memahami materi.

Hasil analisi kebutuhan diperoleh bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar Lembar

Kerja Peserta Didik materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru yang di implementasikan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) agar peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rislaepi, Halimah Husain , dan Sitti Nurwati mengatakan bahwa Lembar Kerja peserta didik yang diterapkan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pemecaahan masalah yang kontekstual sehingga proses pembelajaran peserta didik lebih terarah, Rislaepi, Halimah, Siti N (2023).

Berdasarkan hasil rancangan maka penleliti mendesain bahan ajar LKPD yang disajikan dengan materi yang mudah dipahami oleh peserta didik, ditambah dengan *beckround* yang menarik, serta soal yang disesuaikan dengan kehidupan nyata. Yang diimplementasikan dengan model pembelajaran *problem Based learning* yang ditampilkan dalam bentuk video sehingga membuat peserta didik lebih tertarik dalam belajar, menumbuhkan rasa ingin tau dan dapat membantu siswa dalam memahami materi serta membantu guru dalam proses pembelajaran.

Hasil produk akhir dari proses desain ini menghasilkan produk yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD, dalam bentuk cetak. Lembar Kerja Pesrta Didik ini merupkan bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah atau model *problem based learning* khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam yang berisikan materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru untuk kelas VIII SMP Negeri 1 Bajo.

Hasil uji praktisi dengan melibatkan pendidik dan peserta didik sebagai responden meberikan responnya terhadap Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dengan perolehan hasil uji praktisi pendidik sebesar 87,5% dan hasil dari peserta didik sebesar 92% dengan kategori sangat praktis.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang relavan, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Mutia Zalza Nabila pada tahun 2022 yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" secara umum respon peserta diidk sangat baik, hal ini menyatakan Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan telah memenuhi tingkat kepraktisan.[1] produk hasil pengembangan tergolong praktis jika produk mudah untuk digunakan oleh peserta didik maupun guru.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini ialah: 1) Hasil anasilisi kebutuhan dihasilkan bahwa peserta didik membutuhkan Lembar Kerja Peserta Didik materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru yang di implementasikan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) agar peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. 2) Hasil tahap desain dihasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem based Learning* 3) Hasil uji validitas oleh ahli media diperoleh persentase 79% dan ahli materi diperoleh 93% sehingga LKPD yang dikembangkan dinyatakan valid. 3) hasil dari uji kepraktisan guru Pendidikan Agama Islam diperolehpersentase 87,5% da hasil oleh peserta didik diperoleh persentase 92% sehingga LKPD yang dikembangkan dinyatakan praktis. Berdasrkan hasil penelitian yang peneliti lakukan menunujukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dinyatakan valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, A. G. (2017). *Tafsir Ibnu*

Katsir (10th ed.). Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal as-Syaibani az-Dzuhli, M. A.-I. A. bin H. (n.d.). *Kitab Baaqiy musnadu al-mukatstsiriin* (3rd ed.).

Agama, K. (2018). *Al-qur'an Al-karim*. unit percetakan bogor.

Ahsan, M. dan S. (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (2nd ed.).

Azwar, S. (2019). *Rehabitas Dan Validitas*. Pustaka Belajar.

Arifuddin, A. (2019). Konsep Pendidikan Profetik (Melacak VISI Kenabian Dalam Pendidikan). *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, *9*(2), 319. https://doi.org/10.22373/jm.v9i2.4782

Falaq, P. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bajeng Barat. *Universitas Islam Negeri Alauddin*.

Handayani, N. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar PAI Menggunakan Model Problem-Based Learing (PBL) Untuk Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 16 Kota Bengkulu*. IAIN Bengkulu.

Haryanti, Y. D., & Febriyanto, B. (2017). Model problem based learning membangun kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *3*(2).

Hasriadi, H., Ihsan, M., Arifuddin, A., Yamin, M., Al-Hamdany, M. Z., & Putri, D. M. (2023). Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara. *Madaniya*, *4*(2), 531–539.

Khulsum, U., Hudiyono, Y., & Sulistyowati, E. D. (2018). Pengembangan bahan ajar menulis cerpen dengan media storyboard pada siswa kelas X SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *1*(1), 1–12.

Kurniawati, F. E. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak di Madrasah Ibtidaiyah. *JURNAL PENELITIAN*, *9*(2), 367. https://doi.org/10.21043/jupe.v9i2.1326

Lestari, E. A. (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Eksperimen IPA Kelas V SD/MI*. UIN Raden Intan Lampung.

Ma'rufah, K. S., Muhsinin, U., & Musyaffa, A. A. (2022). *Pengembangan LKPD Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Kota Jambi.* UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Masrurah, E., Kaspul, K., & Zaini, M. (2023). Kepraktisan EnsiklopediaFamili Ratuceae di Kebun Raya Banua untuk Melatihkan Keterampilan Berfikir Kritis Mahasiswa. *Bioedekasi (Jurnal Pendidikan Biologi)*, *14*(1), 7. https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v14i1.7768

Musa, L. A. D., Mawardi, M., Marwiyah, S., Ihsan, M., Hardianto, H., Saptaputra, I., & Munandar, M. (2022). Pelatihan media pembelajaran interaktif berbasis web pada guru PAI di Kota Palopo. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 148–157.

MUTIA, Z. N. (2023). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. UIN Raden Intan Lampung.

Nurdyansyah, N. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi

Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

Putra, R. (2022). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMKN 2 Teluk Kuantan*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Putri, S. M. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Model Pembelajaran Search Solve Create Share Pada Materi SPLDV*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saifudin Azwar. (2009). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Yokyakarta: Pustaka Belajar.

Sappaile, B. I. (2007). Konsep instrumen penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *13*(66).

Sofyan, Herminanto, at el. (2017). *problem based learning dalam kurikulum* (1st ed.). UNY Press.

Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (22nd ed.).

Sukmawati, N. (2017). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) pada Materi Perbandingan dan Skala SMP Kelas VII*. UIN Raden Intan Lampung.

Suryani, S. dan H. (2018). *model pengembangan based learning (PBL)* (1st ed.).

Tatik Pudjiyani dan Bagus Mustakim. (2019). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (1st ed.). kementrian Agama RI.

wahbah Az-Zahaili, Muhtadi, et al. (2013). *at-Tafsir al-Wasith* (1st ed.). Darul Fikr, Syria.

Yusuf, M. (2018). *pengantar ilmu pendidikan* (1st ed.). Palopo:IAIN Palopo.